

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH DASAR NEGERI**

(Skripsi)

Oleh

**REZI NOVITA SARI
NPM 1713053001**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

ABSTRAK

PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI

Oleh

REZI NOVITA SARI

Masalah penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Hajimena. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik di sekolah dasar negeri. Yang kedua untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik di sekolah dasar negeri. Serta untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika peserta didik di sekolah dasar negeri. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 65 peserta didik, dengan sampel sebanyak 65 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi sederhana dan uji regresi ganda. Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat pengaruh bimbingan orang tua dan motivasi belajar secara bersama sama terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

Kata Kunci: bimbingan orang tua, hasil belajar matematika, motivasi belajar

ABSTRACT

THE EFFECT OF PARENT GUIDANCE AND LEARNING MOTIVATION ON MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS IN STATE ELEMENTARY SCHOOL

By

REZI NOVITA SARI

The problem of this research is the low learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri 2 Hajimena. The purpose of this study was to determine the effect of parental guidance on students' mathematics learning outcomes in public elementary schools. The second is to determine the effect of learning motivation on students' mathematics learning outcomes in public elementary schools. As well as to determine the effect of parental guidance and motivation to learn together on students' mathematics learning outcomes in public elementary schools. The type of research used is quantitative research. This research method uses ex post facto. The population in this study was class IV students, totaling 65 students, with a sample of 65 students. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Hypothesis testing using simple regression test and multiple regression test. The results showed that there was an effect of parental guidance and learning motivation together on students' mathematics learning outcomes.

Keywords: parental guidance, mathematics learning outcomes, learning motivation

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH DASAR NEGERI**

Oleh

REZI NOVITA SARI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

Judul Skripsi : **PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH DASAR NEGERI**

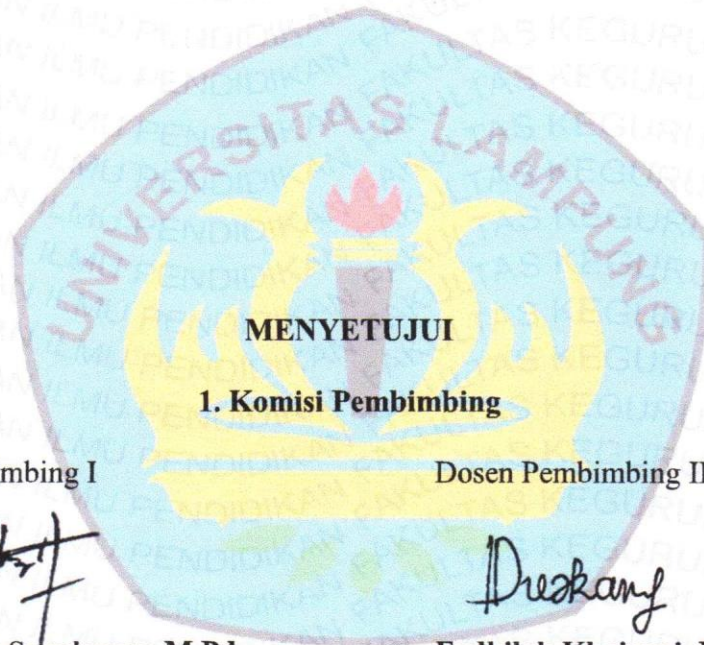
Nama Mahasiswa : **Rezi Novita Sari**

No. Pokok Mahasiswa : 1713053001

Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

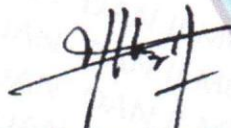
Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Drs. Maman Surahman, M.Pd
NIP 19590419 198503 1 004


Fadhilah Khairani, M.Pd
NIP 19920802 201903 2 019

2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

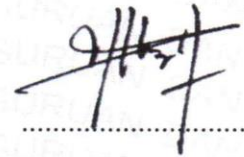


Dr. Riswandi, M.Pd.
NIP 19760808 200912 1 001

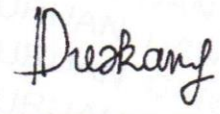
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Maman Surahman, M.Pd**



Sekretaris : **Fadhilah Khairani, M.Pd**



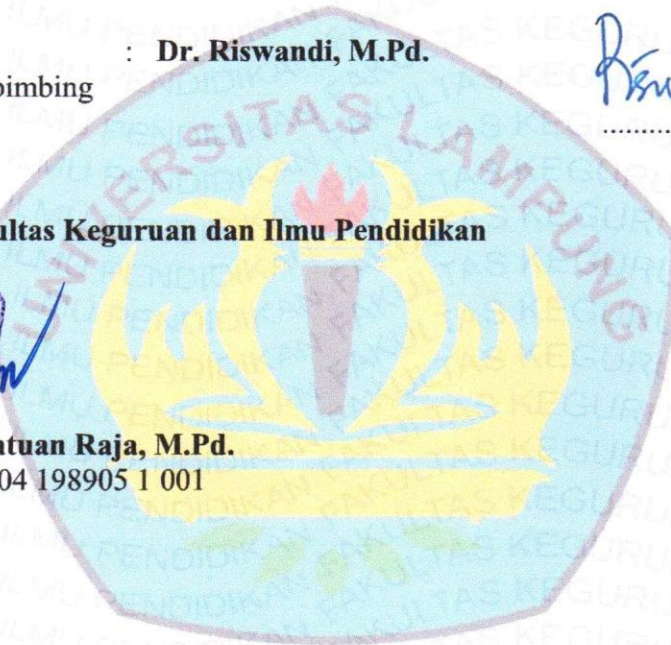
Penguji
Bukan Pembimbing : **Dr. Riswandi, M.Pd.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP 19620804 198905 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **04 Oktober 2021**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rezi Novita Sari
NPM : 1713053001
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri” tersebut adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 4 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan,


Rezi Novita Sari

1713053001

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Rezi Novita Sari, lahir di Padang Panjang pada tanggal 12 April 1999 anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan bapak Afrizal dan ibu Syafniar.

Pendidikan formal diawali di SD Negeri 42 Batipuh pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2011, lalu dilanjutkan pendidikan menengah pertama di MTsN Pitalah pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014, lalu melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Batipuh pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui tes Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Tahun 2020, melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pekon Lengkokai Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus. Selain KKN, penulis juga melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 1 dan 2 di SD Negeri 2 Hajimena Kabupaten Lampung Selatan.

Pada tahun 2018 pernah menjadi sekretaris bidang Dana dan Usaha pada organisasi luar kampus yaitu IMAMI Lampung (Ikatan Mahasiswa Minang Lampung).

MOTTO

“Man Jadda Wajada”

(Siapa Yang Bersungguh-Sungguh Ia Akan Berhasil)

“Bukan Aku Yang Hebat, Tapi Doa Ibuku Lah Yang Kuat”

(Rezi Novita Sari)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.
Alhamdulillahrabbi'l'amin, berhimpun bersyukur kepada Sang Maha Kuasa, dengan
segala kerendahan hati, kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Ayahanda Afrizal dan ibunda Syafniar

Telah ikhlas memberikan segala pengorbanan bagi kebaikan putrimu ini, memberikan
kasih sayang yang tulus, bekerja keras demi kebahagiaan anak-anaknya dan selalu
memberikan motivasi dan dukungan tiada tara.

Terima kasih apak dan amak.

Udaku tersayang Reza Febri Saputra, S.Pd

Udaku tersayang Romi Zuliardi Putra

Adikku tersayang Zikra Al Farid.

Almamater tercinta **“Universitas Lampung”**

SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Karomani. M.Si., selaku Rektor Universitas Lampung yang telah berkontribusi membangun Universitas Lampung dan telah memberikan izin serta memfasilitasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. Patuan Raja, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan izin dan memfasilitasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung sekaligus dosen penguji/pembahas yang telah memberikan saran dan masukan serta gagasan yang sangat bermanfaat untuk penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Rapani, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Lampung yang telah meluangkan waktunya memberi saran, bimbingan, juga nasihat.
5. Bapak Drs. Maman Surahman, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik, sekaligus Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, saran,

nasihat dan bantuan dari awal masuk di Program Studi PGSD sampai penyusunan skripsi.

6. Ibu Fadhilah Khairani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, nasihat dan bantuan selama proses penyelesaian skripsi.
7. Bapak dan ibu Dosen serta Staf Program Studi PGSD Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu peneliti sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
8. Ibu Ipnawati, S.Pd. SD., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 3 Kampung Baru Bandar Lampung yang memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan uji instrument.
9. Ibu Dekapi Erlis, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Hajimena yang memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
10. Wali kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Hajimena yang telah memberikan arahan dan bantuan selama pelaksanaan penelitian.
11. Peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Hajimena yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi PGSD angkatan 2017, terkhususnya kelas A yang telah berjuang bersama demi masa depan yang cerah, terima kasih atas bantuan, nasihat dan dukungannya selama ini.
13. Sahabat-sahabat KKN di Pekon Lengkukai Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus yang selalu memberikan semangat dan motivasinya.
14. Sahabat tercinta di perantauan, Yuni Kartika Fitri, Hatfina Alvyonita dan Vivi Ardila Eka Putri, terima kasih atas bantuan, dukungan dan motivasi serta doa selama di perantauan.
15. Sahabat di tanah Sai Bumi Ruwai Jurai, Welia Ninda Pangesti, Singgi Fitri Sari, Wahyu Nurwidayati, Mei Karuniawati yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua pihak yang telah membantu dan melancarkan penyusunan skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Terima kasih, semoga amal baik Bapak, Ibu dan Saudara/I serta sahabat semua semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan berupa rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya.

Bandar Lampung, 4 Oktober 2021

Peneliti



Rezi Novita Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Bimbingan Orang Tua.....	11
1. Pengertian Bimbingan	11
2. Tujuan Bimbingan.....	12
3. Pengertian Orang tua.....	14
4. Pengertian Bimbingan Orang Tua.....	15
5. Indikator Bimbingan Orang Tua	16
6. Bentuk Bimbingan Belajar dari Orang Tua.....	17
B. Motivasi Belajar	19
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	19
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	20
3. Fungsi Motivasi Belajar	22
4. Indikator Motivasi Belajar	24
5. Macam-Macam Motivasi Belajar.....	24
C. Hasil Belajar	26
1. Pengertian Hasil Belajar.....	26
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	27
D. Pembelajaran Matematika	29

1. Pengertian Matematika.....	29
E. Penelitian Relevan.....	30
F. Kerangka Pikir.....	31
G. Hipotesis Penelitian.....	34

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Prosedur Penelitian	35
C. <i>Setting</i> Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian	37
E. Variabel Penelitian	38
F. Definisi Konseptual	39
G. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	40
H. Teknik Pengumpulan Data.....	42
I. Instrumen Penelitian	43
J. Uji Prasyarat Instrumen.....	45
K. Teknik Analisis Data.....	49

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan.....	64

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase nilai PTS semester ganjil peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 2 Hajimena tahun pelajaran 2020/2021.....	6
2. Jumlah populasi peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Hajimena	37
3. Kategori ketuntasan hasil belajar	42
4. Skor jawaban angket	43
5. Rubric jawaban angket.....	44
6. Kisi-kisi instrumen angket bimbingan orang tua	44
7. Kisi-kisi instrument angket motivasi belajar	45
8. Klasifikasi validitas.....	46
9. Daftar interpretasi koefisien r.....	48
10. Data variabel X_1 X_2 dan Y.....	53
11. Distribusi frekuensi variabel hasil belajar (Y)	54
12. Distribusi frekuensi variabel bimbingan orang tua (X_1).....	56
13. Distribusi frekuensi variabel motivasi belajar (X_2).....	58
14. Uji validitas instrument X_1	115
15. Uji validitas instrument X_2	117
16. Data hasil uji validitas pertanyaan nomor 1 (X_1).....	119
17. Data hasil uji validitas pertanyaan nomor 7 (X_1).....	120
18. Data hasil uji validitas pertanyaan nomor 1 (X_2).....	121
19. Data hasil uji validitas pertanyaan nomor 2 (X_2).....	122
20. Perhitungan uji reliabilitas instrument X_1	123
21. Perhitungan uji reliabilitas instrument X_2	125
22. Uji reliabilitas instrument X_1	127
23. Uji reliabilitas instrument X_2	130
24. Data variabel X_1	134
25. Data variabel X_2	137
26. Data variabel Y	140
27. Kelas interval X_1	142
28. Kelas interval X_2	143
29. Kelas interval Y.....	144
30. Tabel nilai Chi Kuadrat.....	176
31. Tabel distribusi F	177

32. Tabel distribusi T	178
33. Tabel Kurva Normal 0-Z.....	179

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka pikir.....	33
2. Histogram Frekuensi Variabel Y	55
3. Histogram i Frekuensi Variabel X_1	57
4. Histogram Frekuensi Variabel X_2	59
5. Dokumentasi kegiatan Uji Coba Instrumen	182
6. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Kelas IVA	184
7. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Kelas IVB.....	185
8. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Kelas IVC.....	187

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
DOKUMEN SURAT-SURAT	
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan	80
2. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan.....	81
3. Surat izin uji instrument.....	82
4. Surat balasan izin uji instrument.....	83
5. Surat izin penelitian.....	84
6. Surat balasan izin penelitian.....	85
INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA	
7. Dokumen nilai matematika peserta didik kelas IV SDN 2 Hajimena	87
8. Surat validasi angket dosen ahli.....	90
9. Instrumen pengumpulan data yang dipakai.....	96
10. Hasil angket yang diisi peserta didik	104
DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS	
11. Perhitungan Uji Validitas Instrumen X_1	115
12. Perhitungan Uji Validitas Instrumen X_2	117
13. Perhitungan Manual Uji Validitas Instrumen X_1	119
14. Perhitungan Manual Uji Validitas Instrumen X_2	121
15. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen X_1	123
16. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen X_2	125
17. Perhitungan Manual Uji Reliabilitas Instrumen X_1	127
18. Perhitungan Manual Uji Reliabilitas Instrumen X_2	130
DATA VARIABEL X DAN Y	
19. Data Variabel X_1	134
20. Data Variabel X_2	137
21. Data Variabel Y.....	140
DATA NORMALITAS, LINIERITAS DAN HIPOTESIS	
22. Menghitung Panjang Kelas Interval X_1	142
23. Menghitung Panjang Kelas Interval X_2	143
24. Menghitung Panjang Kelas Interval Y	144

25. Perhitungan Uji Normalitas X_1	146
26. Perhitungan Uji Normalitas X_2	150
27. Perhitungan Uji Normalitas Y	154
28. Perhitungan Uji Linieritas X_1 dan Y	158
29. Perhitungan Uji Linieritas X_2 dan Y	163
30. Uji Hipotesis 1	168
31. Uji Hipotesis 2	171
32. Uji Hipotesis 3	173

TABEL STATISTIKA

33. Tabel nilai Chi Kuadrat.....	176
34. Tabel distribusi F	177
35. Tabel distribusi T	178
36. Tabel Kurva Normal 0-Z.....	179

DOKUMENTASI PENELITIAN

37. Dokumentasi kegiatan uji coba instrument penelitian	181
38. Dokumentasi pelaksanaan penelitian Kelas IVA.....	183
39. Dokumentasi pelaksanaan penelitian Kelas IVB	185
40. Dokumentasi pelaksanaan penelitian Kelas IVC	186

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan sebuah proses yang dilalui seseorang untuk mematangkan kualitas hidup. Setiap proses yang dilalui akan menjadi bagian cerita hidup manusia, karena pendidikan sangat penting untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk pribadi seseorang agar menjadi manusia yang berilmu, kreatif, mandiri, budi pekerti luhur, bertanggung jawab serta memiliki ide cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik. Sadulloh (2015), menyatakan bahwa pendidikan merupakan “suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir”.

Mutu pendidikan dapat dikatakan baik apabila peserta didik menjalankan proses belajar dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang baik. Kenyataannya tidak semua peserta didik dapat memperoleh hasil belajar sesuai harapan. Masih banyak peserta didik memperoleh nilai di bawah standar. Hasil belajar merupakan bukti dari usaha yang dilakukan oleh peserta didik dalam kegiatan belajar dan merupakan nilai yang diperoleh oleh peserta didik dari proses belajarnya. Menurut Sudjana (2011), menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2010), antara lain: faktor eksternal (berasal dari luar diri peserta didik) mencakup aspek lingkungan fisik seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Faktor internal (berasal dari dalam diri peserta didik) mencakup aspek fisik: seperti disiplin belajar, bakat, minat, intelegensi, kecerdasan emosional, dan motivasi belajar.

Faktor dari dalam diri peserta didik yang dapat mempengaruhi hasil belajar salah satunya yaitu motivasi belajar. Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dari dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Sedangkan motivasi belajar menurut Uno (2012) mengatakan bahwa motivasi merupakan “suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktifitas tertentu yang lebih baik dari sebelumnya.”

Keberhasilan seseorang dalam pembelajaran, bergantung pada diri sendiri dan juga dari lingkungan. Keinginan yang besar dari dalam diri sendiri untuk berhasil akan membuat seseorang semakin giat dalam belajar. Keinginan inilah yang disebut sebagai motivasi. Prawira (2016) mengungkapkan, agar dapat mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya maka diperlukan motivasi belajar pada dirinya. Peserta didik akan belajar bersungguh-sungguh untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi apabila memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar yang tinggi juga berpengaruh untuk menentukan arah belajar dan tujuan belajar peserta didik.

Selain motivasi belajar, orang tua juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Orang tua yang terdiri dari ayah dan ibu. Pengawasan, bimbingan dan arahan dari orang tua akan berpengaruh

terhadap hasil belajar peserta didik. Orang tua merupakan sosok penting bagi setiap keberhasilan pendidikan dan karakter yang akan ditunjukkan oleh anak-anaknya. Bimbingan orang tua terhadap anaknya merupakan peran penting dalam proses pembelajaran.

Orang tua yang menjadi panutan bagi anak-anaknya di dalam mencapai kualitas pendidikan yang baik. Dengan pendidikan belajar dan sikap orang tua diharapkan menjadi motivasi tersendiri di dalam bimbingan kepada anak-anaknya pada proses pembelajaran yang mereka tempuh. Sehingga seorang anak mampu meneladani sikap dan karakter orang tua sebagai pedoman pembelajaran guna tercapainya kualitas pendidikan yang baik. Menegaskan pernyataan tersebut, Musthofa (2013) (dalam Irene Hendrika Ramopoly, dkk: 2019) menyatakan bahwa bimbingan orang tua merupakan faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar anak. Peran orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anaknya dalam mempelajari berbagai mata pelajaran sangat dibutuhkan. Anak yang mengalami kesulitan dalam belajar dapat ditolong dengan memberikan bimbingan belajar dengan sebaik-baiknya, karena keterlibatan orang tua sangat mempengaruhi belajar anak.

Bimbingan orang tua yang diberikan dapat berbentuk pemberian pengawasan, mengarahkan anak dalam belajar, membantu anak dalam mengerjakan tugas sekolah, membantu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Orang tua yang peduli dengan pendidikan anaknya pasti akan memberikan bimbingan sebaik mungkin untuk anaknya memperoleh prestasi yang maksimal dalam belajar. Anak yang memperoleh bimbingan dari orang tua akan membuat anak merasa lebih diperhatikan sehingga menumbuhkan semangat belajar untuk memperoleh prestasi dan hasil yang maksimal dalam belajar.

Bimbingan orang tua saat belajar sangat diperlukan, apalagi dalam kondisi pandemi covid-19 yang sedang dialami oleh negara kita. Akibat dari pandemi

ini sekolah di seluruh wilayah di Indonesia ditutup dan pembelajaran dialihkan ke rumah masing-masing. *System* pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran dalam jaringan atau yang biasa disebut Daring. Pada pembelajaran daring siswa tidak ke sekolah dan hanya belajar dari rumah menggunakan *smartphone*. Dengan menggunakan *smartphone* ini bimbingan dari orang tua sangat dibutuhkan, karena dalam menggunakan *smartphone* ketika anak tidak diawasi oleh orang tua, dikhawatirkan anak dapat mengakses hal-hal yang belum pantas untuk dilihat olehnya, seperti situs-situs yang tidak sesuai dengan usia mereka, dipergunakan untuk bermain game online dan lain sebagainya.

Adanya bimbingan yang diberikan oleh orang tua kepada anak dan motivasi yang berasal dari dalam diri maupun luar diri anak dapat meningkatkan hasil belajar dari anak tersebut. Menurut Fathurrohman (2017), dalam pembelajaran bimbingan orang tua merupakan faktor yang sangat penting agar hasil yang didapat juga sesuai dengan yang diinginkan. Sejalan dengan Dalyono (2005), seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah atau semangat.

Berdasarkan wawancara dengan pendidik kelas IV SD Negeri 2 Hajimena diketahui bahwa kondisi bimbingan ketika belajar pada mata pelajaran matematika oleh orang tua beragam. Namun sebagian besar, peserta didik belajar tanpa dibimbing oleh orang tua. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Hajimena dapat diambil kesimpulan, selama pembelajaran daring sebagian peserta didik belajar tidak dibimbing oleh orang tua dalam proses belajar. Orang tua juga tidak membantu peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik. Peserta didik tersebut belajar secara mandiri, dikarenakan orang tuanya sudah berangkat kerja di pagi hari. Disisi lain, peserta didik tidak bersemangat dalam belajar maupun mengerjakan tugas, dapat dilihat dari

peserta didik yang mengulur-ulur waktu dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan.

Peserta didik yang bersangkutan mengerjakan tugas yang diberikan tidak maksimal dapat dilihat ketika pengumpulan hasil tugas selama satu minggu belajar daring, peserta didik mengerjakannya secara acak dan tidak berurutan. Bahkan ada dari peserta didik yang tidak pernah mengumpulkan sama sekali tugas yang telah diberikan. Efek lainnya hasil yang didapat tidak akan memuaskan dan guru juga kesulitan dalam memberikan nilai. Dari wawancara dengan peserta didik terdapat persentase sebanyak 39,98% peserta didik yang tidak dibimbing ketika belajar dirumah dan sisanya sudah dibimbing oleh orang tua dengan maksimal ketika belajar.

Motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Hajimena juga masih rendah dapat dilihat ketika pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *whatsapp*, saat pembelajaran matematika berlangsung pendidik memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran yang tengah di pelajari. Disini keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran matematika selama pembelajaran daring masih kurang aktif. Peserta didik hanya menerima dan tidak ada yang bertanya terkait materi pelajaran yang telah disampaikan. Apakah materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik atau tidak, tetapi ketika tugas yang diberikan hasil yang didapat masih kurang maksimal.

Penelitian ini hanya mengkaji pada mata pelajaran matematika dikarenakan peneliti fokus pada satu mata pelajaran saja atau tidak tematik. Sekolah dasar pada saat sekarang ini sudah menerapkan kurikulum 2013, yang mana pada kelas tinggi mata pelajaran matematika sudah dipisah dari mata pelajaran lainnya atau tematik. Disisi lain peneliti mengambil mata pelajaran matematika karena pada saat melaksanakan PPL di SD Negeri 2 Hajimena nilai mata pelajaran matematika peserta didik cenderung rendah dan peserta

didik sulit untuk memahami materi pelajaran matematika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, hal ini diperlukan bimbingan dari orang tua ketika belajar di rumah. Matematika di sekolah dasar sesungguhnya sangat bermanfaat bagi peserta didik, tetapi pada kenyataannya banyak peserta didik yang tidak menyukai pembelajaran matematika. Dapat dilihat dari hasil ujian tengah semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 pada mata pelajaran matematika peserta didik yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase nilai PTS semester ganjil peserta didik mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 2 Hajimena tahun pelajaran 2020/2021

Kelas	Jumlah peserta didik	KKM	Tuntas	Tuntas %	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas %
IVA	23	70	10	43,47	13	56,52
IVB	21		6	28,57	15	71,42
IVC	21		6	28,57	15	71,42
Jumlah	65		22	33,84	43	66,15

Sumber: Dokumentasi Pendidik kelas IV SD Negeri 2 Hajimena.

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa peserta didik memiliki hasil belajar matematika yang beragam pada setiap kelasnya. Peserta didik secara keseluruhan yang memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 38,84% peserta didik, sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM yaitu sebanyak 66,15% peserta didik. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa masih banyak terdapat nilai ujian tengah semester mata pelajaran matematika peserta didik yang tidak memenuhi standar KKM.

Pernyataan diatas mengindikasikan bahwa bimbingan orang tua dan motivasi belajar peserta didik dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik sesuai dengan penelitian Wahyudi (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara bimbingan belajar terhadap prestasi belajar. Selanjutnya dipertegas oleh penelitian Lindawati dkk (2019) bahwa terdapat pengaruh intensitas bimbingan orang tua, sarana dan prasarana belajar, dan motivasi

belajar terhadap hasil belajar. Kemudian disampaikan juga oleh Nashar (2004) revealed that the *“learning motivation of students in each learning activity plays an important role in increasing student achievement in certain subjects.”*

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan hal tersebut mengindikasikan bahwa bimbingan orang dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika peserta didik, namun perlu adanya pembuktian secara ilmiah. Selain itu, penelitian-penelitian terdahulu yang telah berhasil meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik dengan memperhatikan bimbingan orang tua dan motivasi belajar membuat peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh bimbingan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah yang diambil oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya bimbingan orang tua pada peserta didik dapat dilihat dari orang tua yang tidak membimbing peserta didik secara langsung ketika belajar di rumah sehingga peserta didik mengalami masalah dalam belajarnya, yang berdampak pada hasil belajar.
2. Kurangnya bimbingan dan arahan dari orang tua ketika peserta didik belajar online menggunakan *smartphone*.
3. Motivasi belajar yang didapatkan peserta didik dari orang tua ketika belajar di rumah masih rendah ditandai dengan peserta didik yang lalai dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan.
4. Hasil belajar matematika yang diperoleh oleh peserta didik masih rendah, yaitu sebanyak 66,15% peserta didik yang tidak tuntas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas maka masalah dalam penelitian dibatasi pada pengaruh bimbingan orang tua (X_1), motivasi belajar (X_2), dan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV di sekolah dasar negeri (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik di Sekolah Dasar Negeri?
2. Apakah ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik di Sekolah Dasar Negeri?
3. Apakah ada pengaruh antara bimbingan orang tua dan motivasi belajar secara bersama sama terhadap hasil belajar matematika peserta didik di Sekolah Dasar Negeri?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik di Sekolah Dasar Negeri
2. Mengetahui pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik di Sekolah Dasar Negeri
3. Mengetahui pengaruh antara bimbingan orang tua dan motivasi belajar secara bersama sama terhadap hasil belajar matematika peserta didik di Sekolah Dasar Negeri

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Berdasarkan tujuan yang akan dicapai maka adapun manfaatnya dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pendidik di sekolah sebagai sumbang pikir dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik. Serta memberikan gambaran mengenai pengaruh bimbingan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik di sekolah dasar negeri.

2. Manfaat praktis

a. Peserta didik

Peserta didik mendapatkan bimbingan belajar dari orang tua serta dapat memotivasi dirinya sendiri dalam belajar baik di sekolah maupun dirumah.

b. Pendidik

Memberikan informasi tentang pengaruh bimbingan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga pendidik dapat memberikan bimbingan dan menumbuhkan motivasi belajar terutama kepada peserta didik yang hasil belajarnya masih belum maksimal sehingga hasil belajarnya dapat meningkat.

c. Kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

d. Orang tua

Orang tua diharapkan dapat memberi bimbingan belajar dan motivasi belajar kepada peserta didik ketika belajar dalam jaringan (Daring) pada masa pandemi *covid-19* ini agar hasil belajar yang didapat sesuai dengan yang diinginkan.

e. Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai pengaruh bimbingan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

f. Peneliti lain

Bagi peneliti lain atau berikutnya yang akan melakukan penelitian di bidang ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang pengaruh bimbingan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Bimbingan Orang Tua

1. Pengertian Bimbingan

Bimbingan membantu individu untuk lebih dapat mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami diri, memahami lingkungan, mengatasi hambatan guna menentukan rencana masa depan yang lebih baik. Hal senada juga dikemukakan oleh Prayitno dan Amti (2004) (dalam Andi Dwi Cahyono, 2016), bimbingan adalah “proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja atau orang dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.”

Sementara Walgito (2004) (dalam Andy Dwi Cahyono: 2016) mendefinisikan bahwa bimbingan adalah “bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan hidupnya, agar individu dapat mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.” Sejalan dengan pendapat Suherman (dalam Susanto: 2018), bimbingan adalah “proses bantuan kepada individu sebagai bagian dari program yang dilakukan oleh tenaga ahli agar individu mampu memahami dan mengembangkan potensinya secara optimal dengan tuntutan lingkungan.”

Shertzer dan Stone (dalam Sutirna: 2013), mengartikan bimbingan sebagai “... *process of helping an individual to understand himself and his world*. Selanjutnya Natawidjaja (dalam Adhiputra: 2013), mengatakan bimbingan sebagai “suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, agar individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri sehingga dia dapat sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya.”

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah suatu proses membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik tersebut agar peserta didik dapat mengatasi kesulitan-kesulitan dalam hidupnya.

2. Tujuan Bimbingan.

Tujuan bimbingan adalah untuk membantu agar anak dapat mengerti dirinya dan mampu memilih serta merencanakan hidupnya dengan mengembangkan yang ada dalam dirinya. Terdapat beberapa tujuan dari bimbingan. Menurut Nurishan (2011) menyebutkan tujuan bimbingan yaitu:

- a. Merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karier, serta kehidupannya pada masa yang akan datang.
- b. Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin.
- c. Menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, serta lingkungan kerjanya.
- d. Mengatasi hambatan serta kesulitan yang dihadapinya dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, maupun lingkungan kerja.

Sejalan dengan pendapat Anas (dalam Siregar: 2016) menyebutkan tujuan bimbingan dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Tujuan umum, dalam tujuan umum ini pada dasarnya sejalan dengan tujuan pendidikan yang disebutkan dalam undang-undang karena bimbingan merupakan bagian integral dari system pendidikan.
- b. Tujuan khusus, tujuan khusus ini diantaranya dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kecakapan dan minat, memberikan dorongan didalam pengarahan diri, membantu peserta didik memperoleh kepuasan pribadi.

Adapun menurut Suherman (dalam Susanto 2018), tujuan bimbingan secara umum maupun khusus dimaksudkan agar individu dapat:

- a. Memahami dan menerima diri secara objektif dan konstruktif, baik yang terkait dengan keunggulan maupun kelemahan, baik fisik maupun psikis.
- b. Memahami tentang kondisi, tuntutan dan irama kehidupan lingkungan yang fluktuatif antara yang menyenangkan dan yang tidak menyenangkan, serta mampu meresponnya secara positif sesuai dengan norma pribadi, sosial, dan ajaran agama yang di anut.
- c. Merencanakan aktifitas penyesuaian studi, perencanaan karier, serta kehidupannya dimasa yang akan datang.
- d. Mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya, serta memanfaatkan kekuatan lingkungan secara optimal.
- e. Menyesuaikan diri, baik dengan tuntutan lingkungan pendidikan, masyarakat, pekerjaan, maupun agama yang dianutnya.
- f. Mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapinya dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, pekerjaan, maupun dalam melakukan penghambaan kepada Tuhannya.

Hal senada mengenai tujuan bimbingan dikemukakan oleh Gunarsa (2014) bahwa tujuan bimbingan adalah “memberi bantuan kepada anak didik agar mencapai: kebahagiaan hidup pribadi, kehidupan efektif dan produktif, kesanggupan hidup bersama dengan orang lain dan keserasian antara cita-cita dengan kemampuan yang dimiliki.” Adapun tujuan bimbingan belajar menurut Ahmadi dan Supriyono (1991) (dalam Andy Dwi Cahyono: 2016) menyatakan, “tujuan bimbingan belajar adalah membantu siswa agar mendapat penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga setiap siswa dapat belajar dengan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dan mencapai perkembangan yang optimal.”

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan yaitu:

- a. Mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki secara optimal.
- b. Untuk membantu merencanakan rencana didalam kehidupannya.
- c. Mampu mengatasi kesulitan dan hambatan yang dihadapinya baik dibidang studi maupun bidang lainnya.
- d. Dapat menyesuaikan dengan lingkungan sekitar.

3. Pengertian Orang tua

Pendidikan merupakan hal yang terpenting yang harus diutamakan oleh orang tua. Menurut Hastomo (2015) Orang tua adalah “ayah ibu yang mempunyai kewajiban untuk mengasuh, merawat, dan mendidik anak sehingga anak mampu menjadi orang yang berguna bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara”. Siti (dalam Santoso 2010) mengatakan bahwa “orang tua adalah individu yang memegang peran sebagai ayah dan ibu bagi anaknya.”

Sejalan dengan Umar (2015), “orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik lembaga formal, informal, maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya”. Orang tua mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mendidik memperhatikan serta memenuhi kebutuhan anak, khususnya dalam bidang pendidikan. Maka dari itu pendidikan awal itu dari seseorang tua serta dapat mempengaruhi hasil belajar anak.

Orang tua menurut KBBI (dalam Djamarah: 2014) mengemukakan bahwa orang tua adalah ayah atau ibu kandung, orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli, dan sebagainya), orang yang dihormati (disegani) di

kampung. Menurut Nasution (dalam Angeningsih: 2016), orang tua merupakan setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan orang tua adalah yang terdiri dari ayah dan ibu. Orang tua juga menjadi pendidik pertama bagi anak-anak yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendidik serta memberi perhatian, khususnya dalam bidang pendidikan.. Orang tua dalam penelitian ini yaitu ayah dan ibu.

4. Pengertian Bimbingan Orang Tua

Bimbingan dapat diartikan secara umum sebagai bantuan, Nurishan. (2010) menyatakan bahwa bimbingan orang tua adalah “sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga serta masyarakat dan kehidupan pada umumnya.” Sejalan dengan pendapat Farida (2015) bahwa keluarga (orang tua) yang menghadirkan anak ke dunia ini, secara kodrati bertugas membimbing anak, sejak kecil anak hidup, tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga.

Pemaparan mengenai bimbingan orang tua menurut Susanto (2015) (dalam Lina Novita, Anisa Agustina: 2018) “bahwa sejak lahir, anak yang masih bayi telah mendapat perlakuan (bimbingan) yang maksimal dari orang tua dalam pengasuhan yang telaten dan penuh kasih sayang.” Sejak saat yang paling dini, ayah dan ibu sebagai agen pengasuh anak, mulai memperkenalkan anak pada lingkungan dekatnya. Inilah awal dari proses penyesuaian diri dengan lingkungan, dimana orang tua memberi

bimbingan supaya anak peka terhadap rangsangan sosial. Mustofa (2013) (dalam Irene Hendrika Ramopoly : 2019) menyatakan bahwa bimbingan orang tua merupakan “faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar anak.”

Bimbingan membantu individu untuk lebih dapat mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami diri, memahami lingkungan, mengatasi hambatan. Hal senada juga dikemukakan oleh Yusuf (2010) “bimbingan orang tua merupakan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan bertindak secarawajar.”

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bimbingan orang tua adalah usaha – usaha orang tua sebagai orang yang bertanggung jawab dalam keluarga untuk pendidikan anak-anaknya, sehingga anak dapat bertindak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan bisa menyesuaikan dengan lingkungan sekitar.

5. Indikator Bimbingan Orang Tua.

Bimbingan orang tua terhadap anak nya terdepot beberapa indikator, salah satu nya seperti yang dikemukakan oleh Handoko (2013):

- (a) Mengarahkan cara belajar yang baik
- (b) Menentukan waktu belajar
- (c) Membantu mengatasi kesulitan
- (d) Menyediakan fasilitas belajar
- (e) Memberikan motivasi belajar
- (f) Membentuk kebiasaan belajar

Indikator bimbingan orang tua pada penelitian ini mengadaptasi dari penelitian Handoko (2013) yaitu, mengarahkan cara belajar yang baik, disini orang tua mengarahkan peserta didik untuk belajar dan

mendampingi secara langsung. Yang kedua menentukan waktu belajar, orang tua memperhatikan waktu belajar peserta didik. Yang ketiga membantu mengatasi kesulitan belajar, dimana orang tua membantu peserta didik ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik. Kemudian menyediakan fasilitas belajar, yang mana tugas orang tua menyiapkan semua kebutuhan belajar peserta didik. Dan yang terakhir membentuk kebiasaan belajar, disini orang tua harus dapat membentuk kebiasaan belajar peserta didik.

6. Bentuk Bimbingan Belajar dari Orang Tua

Membimbing anak sangat penting untuk membangun karakter dan kepribadian anak, khususnya darisegi pendidikan anak. Ada beberapa bentuk bimbingan belajar dari orang tua menurut Taufik, dkk (2012) (dalam Lina Novita, dkk: 2018) antara lain sebagai berikut:

- (1) Mengadakan konsultasi, disini orang tua mengadakan konsultasi dengan pihak sekolah, terutama dengan guru.
- (2) Memberikan balikan kepada guru mengenai aktivitas dan kemajuan belajar anak.
- (3) Menjadi sumber belajar.
- (4) Mengetahui jadwal belajar anak
- (5) Memberikan ganjaran atau balikan kepada anak
- (6) Memberikan bantuan atau dorongan.

Peranan orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah adalah dengan memberikan pendampingan. Menurut Yasa (2014) pendampingan yang dilakukan oleh orang tua ada dua jenis, yaitu:

- a) Pendampingan secara langsung
Pendampingan secara langsung (bagi orang tua berlatar pendidikan) adalah pendampingan yang diberikan orang tua dengan cara terlibat langsung dalam membantu anak menyelesaikan permasalahan mengenai materi pelajaran. Pendampingan belajar ini dapat dilakukan seperti membantu anak memahami materi pelajaran yang dipelajari, mendampingi anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, atau pendampingan lain yang memberikan manfaat bagi pembelajaran anak.

- b) Pendampingan belajar secara tidak langsung
 Secara tidak langsung orang tua dapat memberikan pendampingan pasif artinya, meski tidak ikut belajar tetapi dapat dilakukan mungkin sambil membaca koran atau majalah, mengerjakan tugas kantor yang tidak habis dikerjakan di kantor, dan sebagainya. Pendampingan tidak langsung seperti ini cukup memberi semangat kepada anak yang sedang belajar.

Menurut Slameto (2015) secara umum bentuk bimbingan belajar dari orang tua adalah sebagai berikut:

- (1) Mengatur waktu
- (2) Menyediakan atau melengkapi alat belajar
- (3) Memperhatikan apakah anak belajar atau tidak
- (4) Memperhatikan kemauan belajar anak
- (5) Memberikan solusi jika anak mengalami kesulitan belajar
- (6) Membantu anak untuk memahami materi pelajaran
- (7) Menyiapkan kondisi rumah yang nyaman untuk belajar
- (8) Mengecek buku tugas setiap hari.

Pendapat lain mengenai bentuk bimbingan belajar dari orang tua menurut Anjar (2017) diantaranya, yaitu: “memotivasi anak untuk belajar, membantu mengatasi kesulitannya dalam belajar, memberi fasilitas atau sarana untuk belajar, mengawasi anak dalam belajar dan mengenal kesulitan anak dalam belajar.” Sejalan dengan pendapat Ahmadi (2015) bentuk-bentuk bimbingan belajar orang tua diantaranya:

- (1) Bimbingan keagamaan
- (2) Pemberian nasihat orang tua terhadap anak
- (3) Pengawasan orang tua
- (4) Pemberian motivasi

Bentuk bimbingan orang tua dalam belajar pada penelitian ini yaitu pendampingan belajar secara langsung, dimana orang tua langsung mendampingi dan membimbing anak ketika belajar dirumah. Yang kedua pendampingan belajar secara tidak langsung, disini disebut juga

bimbingan pasif yang mana orang tua membantu anak belajar sambil melakukan aktifitas lainnya.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi belajar.

Motivasi belajar secara spesifik diartikan sebagai daya pendorong yang ada pada diri peserta didik. Menurut Iskandar (2012) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah “daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambahkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.” Selanjutnya menurut Prawira (2016), menyatakan motivasi belajar adalah “segala sesuatu yang ditunjukkan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan pembelajaran agar menjadi lebih giat dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi.”

Uno (2012) menyatakan, motivasi belajar adalah “dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.” Pendapat lain menurut Suryabrata (2014) menyatakan, motivasi belajar merupakan keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.

Peserta didik akan giat dalam belajar jika memiliki motivasi belajar yang tinggi baik dari dalam maupun dari luar dirinya. Sesuai dengan pendapat Darmadi (2017) menyimpulkan, motivasi belajar adalah perubahan tenaga dalam diri siswa yang memberi kekuatan baginya untuk giat belajar agar tercapai tujuan belajarnya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri peserta didik untuk merubah kegiatan belajar, menambah pengetahuan dan keterampilan sehingga tujuan yang dikehendaki peserta didik dapat dicapai. Motivasi belajar juga merupakan keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar serta mengarahkan kegiatan belajar tersebut, sehingga tujuan yang telah ditentukan oleh siswa dapat tercapai.

Motivasi belajar dalam penelitian ini yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri peserta didik, yaitu adanya minat, cita-cita dan kemauan peserta didik untuk belajar.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.

Keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. Indikator kualitas pembelajaran salah satunya adalah adanya motivasi yang tinggi dari peserta didik. Menurut Kompri (2016) (dalam Amna Emda: 2017) motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologi dan kematangan psikologi siswa. Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar, yaitu:

- (1) Cita-cita dan Aspirasi Siswa
Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar peserta didik baik intrinsik maupun ekstrinsik.
- (2) Kemampuan Siswa
Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya.
- (3) Kondisi Peserta Didik
Kondisi peserta didik yang meliputi kondisi jasmani dan rohani, seseorang peserta didik yang sedang sakit akan mengganggu perhatian dalam belajar.
- (4) Kondisi Lingkungan Peserta Didik
Lingkungan peserta didik berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa seperti yang disebutkan oleh Rifa'I dan Anni (2015) menjelaskan ada enam faktor yang

mempengaruhi motivasi belajar, yaitu “sikap, kebutuhan, rangsangan, afeksi, kompetensi dan penguatan.” Pendapat lain menurut Dalyono (2012) faktor motivasi belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor internal
 - (1) Kesehatan jasmani dan rohani
 - (2) Intelegensi dan bakat
 - (3) Minat dan motivasi
 - (4) Cara belajar
- b. Faktor eksternal
 - (1) Keluarga
 - (2) Sekolah
 - (3) Masyarakat
 - (4) Lingkungan sekitar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010) ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

- 1) Cita-cita atau aspirasi peserta didik.
- 2) Kemampuan belajar
- 3) Kondisi jasmani dan rohani peserta didik
- 4) Kondisi lingkungan peserta didik
- 5) Unsur dinamis belajar
- 6) Upaya membelajarkan peserta didik

Motivasi belajar yang tinggi akan mempengaruhi hasil belajar yang didapat, sejalan dengan Majid (2016) faktor-faktor motivasi adalah:

- a. faktor internal
 - 1) Adanya kebutuhan
 - 2) Persepsi individu mengenai diri sendiri
 - 3) Harga diri dan prestasi
 - 4) Adanya cita-cita dan harapan masa depan
 - 5) Keinginan tentang kemajuan dirinya
 - 6) Minat
 - 7) Kepuasan kerja
- b. faktor eksternal.
 - 1) Pemberian hadiah
 - 2) Kompetisi
 - 3) Hukuman
 - 4) Pujian
 - 5) Situasi lingkungan pada umumnya
 - 6) System imbalan

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan motivasi belajar pada diri peserta didik meliputi faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan dari luar diri peserta didik. Faktor yang dimaksud pada penelitian ini yaitu faktor internal dan faktor eksternal, karena kedua faktor tersebut memberikan pengaruh terhadap diri peserta didik, dengan kata lain sama-sama memberikan pengaruh. Faktor internal yang memberikan pengaruh diantaranya seperti minat dan motivasi belajar siswa, sedangkan untuk faktor eksternalnya yaitu lingkungan sekitar peserta didik, seperti lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah.

3. Fungsi Motivasi Belajar.

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Guru selaku pendidik perlu mendorong siswa untuk belajar dalam mencapai tujuan. Dua fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yang dikemukakan oleh Sanjaya (2010) (dalam Amna Emda: 2017) :

- a) Mendorong siswa untuk beraktivitas
Perilaku setiap orang disebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk belajar sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.
- b) Sebagai pengarah
Tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Menurut Djamarah (2011) fungsi motivasi belajar adalah “sebagai pendorong untuk melahirkan hasrat untuk bergerak dalam menyeleksi perbuatan yang akan dilakukan.” Fungsi motivasi merupakan langkah yang akurat untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi anak didik.

Tiga fungsi motivasi dalam belajar:

- (1) Motivasi sebagai pendorong
- (2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan
- (3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan.

Selanjutnya menurut Winarsih (2009) (dalam Amna Emda: 2017) ada 3 fungsi motivasi yaitu:

- (1) Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.
- (2) Menentukan arah perbuatan kearah yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- (3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan.

Pendapat Purwanto (2004) (dalam Yusvidha Ernata: 2017) fungsi dari motivasi yaitu: “mendorong manusia untuk berbuat, motivasi itu menentukan arah perbuatan yaitu kearah perwujudan suatu cita-cita, dan motivasi itu mnyeleksi perbuatan, artinya menentukan perbuatan mana yang dilakukan.” Sejalan dengan Purwanto, Hamalik (2002) (dalam Lidia Lomu, dkk: 2018) mengemukakan 3 fungsi motivasi, antara lain:

- a) Mendorong timbulnya kelakuan atau sesuatu perbuatan.
- b) Motivasi berfungsi sebagai penggerak.
- c) Motivasi berfungsi sebagai pengarah.

Dari uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan fungsi dari motivasi belajar adalah sebagai pendorong dan sebagai pengarah, serta dengan adanya motivasi akan memberikan dorongan, arah dan perbuatan yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Kemudian fungsi motivasi dalam penelitian ini yaitu sebagai pendorong agar peserta didik bisa memiliki motivasi yang tinggi, dengan adanya motivasi yang tinggi peserta didik dapat bersemangat untuk belajar dan mengerjakan tugas yang telah diberikan agar hasil yang didapat dapat

memenuhi standar KKM. Dan sebagai pengarah guna untuk mengarahkan peserta didik agar pembelajaran lebih terarah sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

4. Indikator Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan indikator-indikator yang mendukung. Sardiman (2016) mengemukakan indikator motivasi belajar sebagai berikut:

- (a) Minat untuk belajar
- (b) Mandiri dalam belajar
- (c) Tekun dalam belajar
- (d) Ulet menghadapi kesulitan
- (e) Memiliki harapan dan cita-cita masa depan.

Adapun indikator motivasi belajar pada penelitian ini mengadaptasi dari penelitian Sardiman (2016) yaitu minat untuk belajar, seperti tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Mandiri dalam belajar, seperti mengerjakan tugas secara mandiri.. Ulet menghadapi kesulitan, seperti dapat mengatasi setiap kesulitan yang dihadapi. Dan memiliki harapan dan cita-cita masa depan, seperti memiliki cita-cita untuk diwujudkan. Serta tekun dalam belajar seperti rajin saat belajar.

5. Macam-macam Motivasi Belajar.

Winkel (dalam Darmadi 2017) membagi motivasi belajar menjadi dua, yakni “motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri siswa, hal ini karena terdapat pengaruh dari orang lain yang dapat berupa ajakan maupun paksaan sehingga anak mau belajar.”

Pemaparan mengenai macam-macam motivasi menurut Sardiman (2014) menjelaskan macam-macam motivasi yang dilihat dari empat sudut

pandang salah satunya yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif yang berubah aktif dan tidak adanya pengaruh dari luar diri siswa karena sudah adanya dorongan untuk melakukan demi mencapai tujuan yang ingin dicapai, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif yang sudah aktif dan terdapat pengaruh dari luar diri siswa dalam melakukan suatu kegiatan.

Selain itu menurut Suryabrata (2014) menyatakan, macam motivasi menjadi dua, yaitu “motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berfungsi setelah adanya rangsangan dari luar, sedangkan motivasi intrinsik yaitu motivasi yang berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam individu sudah memiliki dorongan untuk belajar.” Sejalan dengan pendapat Djamarah (2015), membagi motivasi belajar siswa menjadi dua macam, yaitu “motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam siswa sehingga tidak terdapat pengaruh dari luar diri siswa karena sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri siswa sehingga terdapat pengaruh dari luar diri siswa.”

Hamalik (2010) mengungkapkan macam-macam motivasi belajar terbagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Motivasi instrinsik, yaitu motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan siswa. Motivasi ini disebut juga motivasi murni.
- 2) Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, hadiah, dll.

Terkait macam-macam motivasi yang telah diuraikan diatas, motivasi yang dimaksud pada penelitian ini yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri peserta didik yang disebut motivasi intrinsik, peserta didik kelas IV SD

Negeri 2 Hajimena kurang mendapatkan motivasi belajar dari orang tua terkhusus saat pembelajaran daring yang tengah berlangsung.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar.

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa, yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar tersebut dipertegas oleh Nawawi (2007) (dalam susanto 2013) mengartikan hasil belajar merupakan “tingkat keberhasilan siswa yang dinyatakan dalam angka, dimana angka tersebut diperoleh dari hasil tes dalam mempelajari pelajaran tertentu.”

Menurut Sudjana (2011) (dalam Teni Nurrita 2018) hasil belajar merupakan “suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.” Sejalan dengan Dimiyati dan Mudjono (2013) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tidak mengajar, dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar dari sisi siswa.

Pendapat lain mengenai hasil belajar menurut Susanto (2013) “hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkatan keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.” Sejalan dengan pendapat Jihan dan Haris (2012) “hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif fan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.”

Berdasarkan paparan dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang didapat oleh peserta didik yakni berupa angka. Hasil belajar diberikan kepada peserta didik berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi aspek kognitif pada pelajaran matematika.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.

Hasil belajar sangat penting yaitu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran siswa di rumah maupun di sekolah. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Syah (2011), yaitu. “faktor internal yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, dan faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa. Serta faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi pelajaran”

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi dalam Rusman (2012) yaitu:

- a) Faktor internal

Faktor biologis, secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capai, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.
Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.
- b) Faktor eksternal

Faktor lingkungan, dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial, lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.
- c) Faktor instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor

ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan pendidik.

Menurut Slameto (2015) mengemukakan untuk mencapai hasil belajar terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya:

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang meliputi jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), psikologi (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan) dan kelelahan.
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang meliputi keluarga (membantu, mengarahkan serta membimbing).

Munadi dalam Rusman (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrument. Adapun menurut Sudjana (2014) faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor intern, yaitu kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan gaya belajar, konsep diri, dll.
- 2) Faktor ekstern, yaitu lingkungan (keluarga, sekolah dan masyarakat) dan kualitas pengajaran.

Berdasarkan pendapat diatas dalam penelitian ini faktor yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yaitu faktor faktor internal seperti kesehatan jasmani rohani, minat belajar, dan motivasi belajar peserta didik. Kemudian faktor eksternalnya seperti keadaan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, keadaan lingkungan masyarakat peserta didik itu sendiri. Dengan adanya beberapa faktor yang telah diuraikan peneliti diatas diharapkan hasil belajar mata pelajaran matematika peserta didik dapat meningkat.

D. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Matematika

Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari. Menurut Russefendi (dalam Heruman: 2012) mengemukakan bahwa matematika adalah bahwa simbol, ilmu deduktif yang menolak pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan dan struktur yang terorganisasi. Menurut James (dalam UPI: 2012) matematika adalah ilmu tentang logika, mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan lainnya. Sejalan dengan pendapat Sukiman (2012), menyatakan matematika dapat dipandang sebagai suatu bidang studi yang menekankan pada kreativitas, dan untuk mengembangkan daya kreativitas diperlukan beberapa aspek pemikiran di antaranya adalah penalaran.

Matematika merupakan mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Klie dalam (Runtukahu dan Kandaou 2016) berpendapat bahwa matematika adalah pengetahuan yang tidak berdiri sendiri, tetapi dapat membantu manusia untuk memahami dan memecahkan permasalahan sosial, ekonomi, dan alam. Sejalan dengan pendapat Susanto (2016), matematika merupakan disiplin ilmu yang meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika yang tujuannya abstrak mengenai bentuk, susunan, symbol, dengan adanya matematika juga dapat membantu

memahami dan menguasai permasalahan sosial ekonomi dan alam di masyarakat.

E. Penelitian yang Relevan

Berikut ini disajikan penelitian yang relevan mendukung penelitian ini, penelitian yang relevan antara lain:

1. Penelitian Chatarina Novianti, dkk dalam jurnal *Science and physics education* yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik” . Penelitian ini menggunakan teknik analisis data korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika kelas III, IV dan V SDI Ende. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian ini yaitu pada variabel motivasi belajar dan hasil belajar matematika peserta didik. Perbedaannya pada teknik pengambilan sampel, pada penelitian relevan teknik pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Pada penelitian relevan yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah pada teknik pengumpulan data motivasi belajar yang menggunakan angket dan dokumentasi.
2. Penelitian Lia Ramadhani yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD”. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian ini yaitu menggunakan uji hipotesis regresi ganda, maka hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh yang positif motivasi berprestasi, motivasi afiliasi terhadap hasil belajar. Sedangkan perbedaannya pada teknik pengambilan sampel, pada penelitian relevan menggunakan *proporsional random sampling* sedangkan pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Pada penelitian relevan yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah pada teknik pengumpulan data motivasi belajar menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

3. Penelitian Catur Meidinasari dalam skripsi 2019 yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sd Negeri Kelompok 1 Kecamatan Batanghari”. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian ini terdapat pada teknik pengumpulan yaitu menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari lingkungan belajar di sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan $F_{hitung} = 38,38 > F_{tabel} = 3,079$. Pada penelitian relevan yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah pada teknik pengumpulan data bimbingan orang tua dan motivasi belajar yang menggunakan dokumentasi dan kuesioner, serta faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.
4. Penelitian Elza Maharani dalam skripsi 2019 yang berjudul “Hubungan Bimbingan Orang Tua dalam Belajar dan Kemampuan Mengajar Pendidik dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V SD Kelurahan Sukajawa”. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian ini terdapat pada teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dalam belajar dan kemampuan mengajar pendidik secara bersama-sama dengan prestasi belajar peserta didik. Pada penelitian relevan yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah pada teknik pengumpulan data bimbingan orang tua menggunakan angket.

F. Kerangka Pikir

Kerangka pikir digunakan untuk mengetahui hubungan dan ketertarikan antara variabel-variabel yang digunakan pada penelitian. Peneliti mempunyai keyakinan bahwa variabel bebas berkaitan dengan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah bimbingan orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dan variabel terikat adalah hasil belajar matematika peserta didik

(Y). Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan menjelaskan keterkaitan antara variabel dalam penelitian ini.

1. Pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

Mutu pendidikan dapat dikatakan baik apabila peserta didik menjalankan proses belajar dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar yang maksimal dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri dan luar diri peserta didik. salah satu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yaitu lingkungan keluarga. Dalam keluarga bimbingan dari orang tua ketika anak belajar sangat diperlukan. Bimbingan orang tua memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Bimbingan belajar dari orang tua sangat beragam, dengan memberikan bimbingan yang intens kepada peserta didik ketika belajar di rumah dapat meningkatkan hasil belajar dari peserta didik tersebut. Peserta didik yang mendapatkan bimbingan ketika belajar akan berbeda dengan peserta didik yang kurang dibimbing ketika belajar, sehingga bimbingan orang tua ketika belajar memberikan pengaruh terhadap hasil yang didapat.

2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

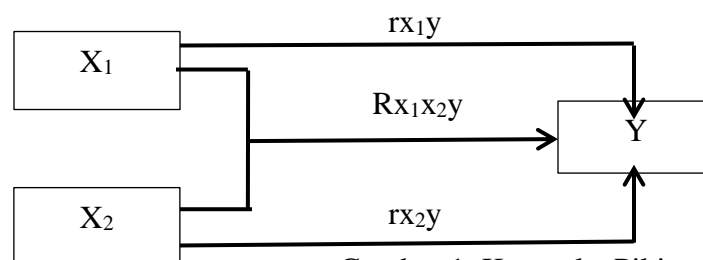
Selain bimbingan orang tua faktor dari dalam peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Dengan adanya motivasi belajar, peserta didik akan lebih keras, ulet, tekun memiliki konsentrasi penuh dalam belajar. Motivasi belajar juga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang didapat oleh peserta didik. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh peserta didik maka akan semakin giat dalam belajar dan hasil yang didapatkan juga akan memuaskan. Belajar tanpa adanya motivasi sulit untuk mendapatkan hasil yang baik, karena

siswa yang tidak memiliki motivasi belajar maka tidak akan melakukan aktivitas belajar dengan optimal.

3. Pengaruh bimbingan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri dan faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri itu adalah adanya motivasi belajar. Jika peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka hal ini akan berpengaruh pada hasil yang didapatkan. Motivasi belajar akan mendorong semangat belajar pada siswa dan sebaliknya kurangnya motivasi belajar akan melemahkan semangat belajar pada siswa juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Faktor dari luar juga memberikan pengaruh yang penting terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar. Salah satu faktor yang berasal dari luar yaitu bimbingan orang tua. Peserta didik yang mendapatkan bimbingan belajar dari orang tua secara baik maka akan memberikan dampak terhadap hasil yang didapatkan. Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

Keterangan:

X₁ : Bimbingan Orang Tua

X₂ : Motivasi Belajar

Y : Hasil Belajar

rx_{1y} : Pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar matematika

$R_{x_1x_2y}$: Pengaruh bimbingan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

r_{x_2y} : Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika

→ : Pengaruh

Adopsi: Sugiyono (2014)

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pembahasan yang dipaparkan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik di sekolah dasar negeri.
2. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik di sekolah dasar negeri.
3. Terdapat pengaruh bimbingan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika peserta didik di sekolah dasar negeri.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *ex-post facto*. Sugiyono (2014) menjelaskan penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menuntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut . Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Bimbingan Orang Tua (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Hasil Belajar (Y). Data yang terkumpul berupa angka-angka maka analisis yang digunakan adalah pendekatan data kuantitatif.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur adalah serangkaian kegiatan yang sistematis yang harus dijalankan supaya tujuan penelitian dapat tercapai. Prosedur dalam penelitian ini adalah:

1. Meminta izin kepala sekolah SD Negeri 2 Hajimena untuk melakukan penelitian pendahuluan.
2. Meminta izin kepada wali kelas IV untuk melakukan penelitian pendahuluan di kelas IV SD Negeri 2 Hajimena.
3. Memilih subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Hajimena yang berjumlah 65 peserta didik.
4. Melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik dan guru wali kelas IV untuk mendapatkan data pada penelitian pendahuluan. Pada

penelitian pendahuluan peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas untuk mengetahui bimbingan belajar dari orang tua, dan mengetahui motivasi belajar peserta didik ketika belajar. Selanjutnya juga melakukan wawancara dengan peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Hajimena untuk mengetahui bimbingan dari orang tua ketika belajar dirumah.

5. Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpulan data berupa angket, yaitu angket bimbingan orang tua dan angket motivasi belajar. Angket ini ditujukan kepada peserta didik kelas IV, untuk mengetahui pengaruh antara bimbingan belajar orang tua terhadap hasil belajar peserta didik dan pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik di SD Negeri 2 Hajimena dengan menggunakan angket tertutup.
6. Melakukan validasi ahli dengan dosen FKIP Universitas Lampung.
7. Melakukan uji coba instrumen pengumpulan data pada subjek uji coba instrument. Uji coba instrumen kuesioner (angket), yaitu peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Kampung Baru yang berjumlah 15 peserta didik. Peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Kampung Baru dijadikan subjek uji coba karena sama-sama menggunakan kurikulum 2013 dengan sekolah yang akan di teliti dan juga memiliki akreditasi A.
8. Menganalisis data dari hasil uji coba instrumen angket untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat valid dan reliable.
9. Melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket pada sampel penelitian yang berjumlah 65 peserta didik. Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar peserta didik penulis menggunakan dokumen hasil ujian tengah semester dari pendidik kelas IV SD Negeri 2 Hajimena.
10. Menghitung data yang diperoleh untuk mengetahui pengaruh antara bimbingan belajar orang tua terhadap hasil belajar peserta didik dan pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik di SD Negeri 2 Hajimena.
11. Interpretasi hasil penghitungan data.

C. *Setting* Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IVA, IVB dan IVC di SD Negeri 2 Hajimena yang berjumlah 65 peserta didik.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Hajimena yang berada di Jln. Mawar Sinarjati Hajimena, Natar, Lampung Selatan.

3. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini adalah dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki ciri-ciri yang sama dalam tempat dan waktu yang sama. Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Hajimena yang berjumlah 65 peserta didik. Berikut peneliti sajikan data peserta didik yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

Tabel 2. Jumlah populasi peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Hajimena.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah peserta didik
1.	IV A	6	17	23
2.	IV B	13	8	21
3.	IV C	14	7	21
	Jumlah			65

Sumber: Dokumen pendidik kelas IV SD Negeri 2 Hajimena.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi data pada penelitian. Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan untuk menentukan banyaknya sampel menurut Arikunto (2010) apabila subjek kurang dari 100 lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Peneliti dapat menyimpulkan sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili seluruh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Hajimena yang berjumlah 65 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2014) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel atau penelitian yang membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Kemudian sampel uji coba instrumen pada penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Kampung Baru pada siswa kelas IV sebanyak 15 peserta didik. Sekolah dasar ini dijadikan uji coba instrumen karena sekolah ini memiliki akreditasi serta kurikulum yang sama dengan sekolah yang akan diteliti oleh peneliti.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut dengan variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh bimbingan orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2). Variabel independen ini akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat. Variabel dependen pada penelitian ini adalah hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Hajimena (Y). Hasil belajar matematika peserta didik dipengaruhi oleh bimbingan orang tua dan motivasi belajar

F. Definisi Konseptual Penelitian

Penelitian yang baik menggunakan tolak ukur yang sesuai dengan instrument yang akan diukur. Seorang peneliti memahami dan memudahkan dalam menafsirkan banyak teori yang ada dalam penelitian ini. Maka akan ditentukan beberapa definisi konseptual yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Bimbingan orang tua (X_1)

Bimbingan adalah proses bantuan kepada individu sebagai bagian dari program pendidikan yang dilakukan oleh tenaga ahli agar individu mampu memahami dan mengembangkan potensinya secara optimal dengan tuntutan lingkungan. Orang tua yang dimaksud pada penelitian ini yaitu yang terdiri dari ayah dan ibu. Bimbingan orang tua adalah usaha – usaha yang dilakukan orang tua sebagai orang yang bertanggung jawab dalam keluarga untuk pendidikan anak-anaknya, sehingga anak dapat bertindak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan bisa menyesuaikan dengan lingkungan sekitar.

2. Motivasi belajar (X_2)

Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri peserta didik untuk merubah kegiatan belajar, menambah pengetahuan dan keterampilan sehingga tujuan yang dikehendaki peserta didik dapat dicapai.

3. Hasil belajar matematika (Y)

Hasil belajar matematika adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika pada ranah kognitif yakni berupa angka dan hasil

belajar diberikan kepada peserta didik berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran.

G. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional menjelaskan agar memudahkan pengumpulan data agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mendefinisikan objek penelitian, maka variabel yang di uji dalam sebuah penelitian, perlu dioperasionalkan. Arifin (2012) menyatakan bahwa definisi operasional adalah definisi khusus yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan, dapat diamati dan dilaksanakan oleh peneliti lain. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bimbingan orang tua

Kaitannya dengan bimbingan orang tua, terdapat beberapa indikator bimbingan orang tua dalam penelitian ini yang mengadaptasi dari penelitian Handoko (2013), yaitu sebagai berikut:

- a. Mengarahkan cara belajar yang baik, seperti orang tua mengarahkan peserta didik untuk belajar dan mendampingi secara langsung.
- b. Menentukan waktu belajar, seperti orang tua memperhatikan waktu belajar peserta didik.
- c. Membantu mengatasi kesulitan belajar, seperti dimana orang tua membantu peserta didik ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- d. Menyediakan fasilitas belajar, seperti yang mana tugas orang tua menyiapkan semua kebutuhan belajar peserta didik.
- e. Membentuk kebiasaan belajar, seperti orang tua harus dapat membentuk kebiasaan belajar peserta didik.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah daya penggerak atau dorongan internal maupun eksternal yang memberikan arah pada peserta didik untuk melakukan suatu perubahan dalam belajar.

Pada penelitian ini, indikator motivasi belajar mengadaptasi dari penelitian Sardiman (2016) yaitu:

- a. Minat untuk belajar, seperti tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
- b. Mandiri dalam belajar, seperti mengerjakan tugas secara mandiri.
- c. Ulet menghadapi kesulitan, seperti dapat mengatasi setiap kesulitan yang dihadapi.
- d. Memiliki harapan dan cita-cita masa depan, seperti memiliki cita-cita untuk diwujudkan.
- e. Tekun dalam belajar seperti rajin ketika belajar.

3. Hasil belajar matematika.

Hasil belajar matematika adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika setelah mengikuti proses pembelajaran. Indikator hasil belajar matematika dalam penelitian ini yaitu pada aspek kognitif yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar matematika peserta didik yaitu menggunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui nilai ujian tengah semester ganjil mata pelajaran matematika peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Hajimena tahun pelajaran 2020/2021. Dan yang dijadikan acuan dalam hasil belajar pada penelitian ini yaitu berdasarkan KKM, sesuai dengan pendapat Amirudin (2010) mengenai kategori ketuntasan hasil belajar yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori ketuntasan hasil belajar

Interval Nilai	Kategori
87-100	Sangat Tinggi
86-82	Tinggi
81-77	Cukup tinggi
76-72	Sedang
71-67	Cukup rendah
66-62	Rendah
<61	Sangat rendah

Sumber: Amirudin (2010)

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab antara penulis dan responden. Responden pada penelitian pendahuluan yaitu peserta didik kelas IVB dan guru Wali kelas IVB. Wawancara dilakukan pada tahap pendahuluan yang digunakan untuk mendapatkan data awal terkait bimbingan orang tua dan motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Hajimena.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket pada penelitian ini yaitu angket bimbingan orang tua dan angket motivasi belajar dengan menggunakan angket tertutup. Angket ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar dan juga untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas IVA, IVB, dan IVC di SD Negeri 2 Hajimena.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah

penelitian yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data siswa berupa rata-rata nilai UTS mata pelajaran matematika semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 dengan studi dokumentasi yang didapatkan melalui guru wali kelas IVA, IVB dan IVC di SD Negeri 2 Hajimena.

I. Instrumen Penelitian

1. Angket

Angket ini dibuat dengan model skala likert yang mempunyai empat kemungkinan jawaban yang berjumlah genap ini dimaksud untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas, dengan menggunakan skala likert. Kemudian indikator dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan dengan jumlah angket sebanyak 30 pertanyaan untuk bimbingan orang tua dan 32 pertanyaan untuk motivasi belajar.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup yang dimaksud merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda (✓), responden tinggal memilih salah satu jawaban yang disediakan. Bentuk kata-kata (pilihan jawaban) yang disediakan yaitu:

Tabel 4. Skor jawaban angket

Bentuk Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Adopsi : Kasmadi dan Nia (2014)

Keterangan : kriteria interpretasi skor
 Angka 76% - 100% = sangat kuat
 Angka 51% - 75% = kuat
 Angka 26% - 50% = cukup
 Angka 0% - 25% = lemah

Tabel 5. Rubrik jawaban angket

No	Kriteria	Keterangan
1.	Selalu	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 5-6 kali dalam seminggu
2.	Sering	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 3-4 kali dalam seminggu
3.	Kadang-kadang	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 1-2 kali dalam seminggu
4.	Tidak pernah	Apabila pernyataan tersebut tidak pernah dilakukan

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Angket Bimbingan Orang Tua

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Jumlah
			(+)	(-)	
1.	Mengarahkan cara belajar yang baik	Mengarahkan peserta didik.	1,2	3,4	8
		Memberikan perhatian	6,7	5,8	
2.	Menentukan waktu belajar	Mengatur waktu belajar	9,12	10,11	4
3.	Membantu mengatasi kesulitan belajar	Membantu peserta didik dalam belajar	13,14	15,16	6
		Memberikan contoh	17	18	
4.	Menyediakan fasilitas belajar	Menyiapkan keperluan sekolah	19,21, 22	20	8
		Menyiapkan sarana dan prasarana belajar	23,24	25,26	
5.	Membentuk kebiasaan belajar	Membiasakan anak untuk belajar	27,28	29,30	4
Jumlah			16	14	30

Sumber. Handoko (2013).

Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Jumlah
			(+)	(-)	
1.	Minat untuk belajar	Hasrat ingin tahu	1,2,3	4,5,6	8
		Kehadiran peserta didik dalam mengikuti pelajaran	7	8	
2.	Mandiri dalam belajar	Kebutuhan akan pengetahuan	9	10	6
		Memiliki kepercayaan diri	11,12	13,14	
3.	Ulet menghadapi kesulitan	Tidak mudah putus asa	16,17,18	15,19	7
		Berani mengambil keputusan	20	21	
4.	Memiliki harapan dan cita-cita masa depan	Keinginan untuk berhasil dan sukses	22,23,24	25,26	9
		Sikap rajin, giat, dan ulet.	27,28	29,30	
5.	Tekun dalam belajar	Rajin dalam belajar	32	31	2
	Jumlah		17	15	32

Sumber Sardiman,A.M (2016)

2. Dokumentasi

Data dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data resmi dari wali kelas IV yang meliputi data jumlah peserta didik kelas IV, penilaian tengah semester ganjil mata pelajaran matematika peserta didik tahun pelajaran 2020/2021 kelas IV SD Negeri 2 Hajimena.

J. Uji Prasyarat Instrumen

Uji prasyarat instrumen bertujuan untuk mengetahui instrumen yang di ujicobakan valid dan reliabel.

1. Uji Validitas Angket

Valid berarti instrumen telah diuji cobakan dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Menurut Sugiyono (2017) “valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang

seharusnya diukur”. Menguji validitas angket peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor item

Y = Skor total

Sumber : Sugiyono (2017)

Distribusi / table r untuk $\alpha = 0,05$

Kaidah keputusan : jika $r_{hitung} > r_{table}$ berarti valid, sebaliknya

Jika $r_{hitung} < r_{table}$ berarti tidak valid

Tabel 8. Klasifikasi Validitas

Kriteria Validitas	0.00 < rxy < 0.20	Sangat rendah	(SR)
	0.20 < rxy < 0.40	Rendah	(RD)
	0.40 < rxy < 0.60	Sedang	(SD)
	0.60 < rxy < 0.80	Tinggi	(T)
	0.80 < rxy < 1.00	Sangat Tinggi	(ST)

Sumber: Arikunto (2010)

Uji validitasi dilakukan untuk melihat valid atau tidaknya instrument penelitian. Suatu instrument penelitian dapat dikatakan valid jika instrument tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Pada penelitian ini menggunakan uji validasi konstruk oleh dosen ahli yaitu Ibu Dayu Rika Perdana, M.Pd. selaku dosen FKIP Universitas Lampung. Uji validitas konstruk yang dilakukan oleh dosen ahli untuk mengetahui pendapat dan saran mengenai instrumen angket bimbingan orang tua dan motivasi belajar yang telah disusun. Bagian dari instrument angket yang diuji oleh dosen ahli adalah pernyataan dalam angket yang akan diajukan. Hasil validasi oleh dosen ahli menyatakan bahwa angket yang akan

digunakan dalam penelitian sudah layak untuk disebar dengan beberapa catatan.

Setelah melakukan validasi ahli peneliti melakukan validasi empirik. Validasi empirik adalah validasi untuk menguji coba instrument angket yang telah divalidasi dosen oleh ahli dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan rumus product moment dengan bantuan program Microsoft Excel 2010. Uji instrument dilaksanakan di SD Negeri 3 Kampung Baru. Pelaksanaan uji coba instrument angket, pada tanggal 6 April 2021. Responden uji coba instrument adalah 15 peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Kampung Baru.

a) Hasil Uji Validitas Angket Bimbingan Orang Tua

Berdasarkan hasil analisis validitas instrument bimbingan orang tua terdapat 22 pertanyaan yang valid dari 30 pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, pertanyaan yang valid tersebut digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk memperoleh data penelitian yaitu pertanyaan nomor 1,2,3,4,5,6,8,9,10,12,13,17,19,20,21,22,23,24,25,27, 28,29. Data lebih lengkap disajikan pada (lampiran 11 halaman 122).

b) Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis validitas instrument bimbingan orang tua terdapat 22 pertanyaan yang valid dari 32 pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, pertanyaan yang valid tersebut digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk memperoleh data penelitian yaitu nomor 2,3,4,5,7,9,11,12,13,14,15,16,17,20,21,22,23,26,27,29,30,32. Data lebih lengkap disajikan pada (lampiran 12 halaman 124).

2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas adalah suatu instrument yang digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Sesuatu tes

dikatakan reliabel apabila instrument itu dicobakan kepada subjek yang sama secara berulang-ulang namun hasilnya tetap sama. Untuk mengukur tingkat reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{total}} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Realibitas instrument

$\sum \sigma_i$ = Varians skor tiap-tiap item

σ_{total} = Varian total

n = Banyak soal

Sumber: Sugiyono (2017)

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tidak reliabel. Jika instrumen itu reliabel, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks r_{11} sebagai berikut:

Tabel 9. Daftar Interpretasi Koefisien r

Interpretasi Indeks	Kategori
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,599	Cukup
0,20 – 0,199	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono (2017)

a) Hasil Uji Reliabilitas Bimbingan Orang Tua

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji reliabilitas instrument bimbingan orang tua didapati koefisien korelasi (r_{11}) sebesar 0,951 dengan r_{tabel} sebesar 0,532. Sesuai dengan kaidah menyatakan bahwa (r_{11}) sebesar $(0,951) > r_{tabel} (0,532)$ maka instrumen ini dinyatakan reliabel yaitu pada nomor 1,2,3,4,5,6,8,9,10,12,13,17,19,20,21,22,23,24,25,27,28,29. Data lengkapnya disajikan pada (lampiran 15 halaman 132)

b) Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar.

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji reliabilitas instrumentmotivasi belajar didapati koefisien korelasi (r_{11}) sebesar 0,938 dengan r_{tabel} sebesar 0,532. Sesuai dengan kaidah menyatakan bahwa (r_{11}) sebesar $(0,938) > r_{tabel} (0,532)$ maka instrumen ini dinyatakan reliabel yaitu padanomor 2,3,4,5,7,9,11,12,13,14,15,16,17,20,21,22,23,26,27,29,30,32. Data lengkapnya disajikan pada (lampiran 16 halaman 134).

K. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal. Tujuan dilakukan uji ini adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji Chi Kuadrat (X^2) yaitu sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

X^2 : Nilai Chi Kuadrat

Fo : Frekuensi hasil pengamatan

Fe : Frekuensi yang diharapkan

Selanjutnya membandingkan X^2 hitung dengan nilai X^2 tabel untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan = $k-1$, maka diambil keputusan:

Jika X^2 hitung $< X^2$ tabel artinya distribusi data normal

Jika X^2 hitung $> X^2$ tabel artinya distribusi data tidak normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Rumus pada Uji Linearitas adalah dengan Uji-F, yaitu:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_g}$$

Keterangan:

F_{hitung} : Nilai Uji F hitung
 RJK_{TC} : Rata-rata jumlah tuna cocok
 RJK_g : Rata-rata kuadrat error

Selanjutnya menentukan F_{tabel} yaitu dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k). hasil nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dan selanjutnya ditentukan sesuai dengan kaidah keputusan:

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ artinya data berpola linier

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ artinya data berpola tidak linier.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis 1

Analisis ini untuk mengkaji ada tidaknya pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar peserta didik digunakan analisis linear sederhana untuk menguji hipotesis. Berikut rumus regresi linear sederhana dalam Sugiyono (2018: 300), sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat
 X = Variabel bebas
 a dan b = Konstanta

Selanjutnya dikonsultasikan ke F tabel dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1) dan taraf kesalahan yang ditetapkan 0,05 dengan kaidah: Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan atau hipotesis penelitian diterima, sedangkan jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan atau hipotesis penelitian ditolak.

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian adalah:

H_a = Terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Negeri

H_o = Tidak terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Negeri.

b. Uji Hipotesis 2

Analisis ini untuk mengkaji ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik digunakan analisis linear sederhana untuk menguji hipotesis. Berikut rumus regresi linear sederhana dalam Sugiyono (2018: 300), sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta

Selanjutnya dikonsultasikan ke F tabel dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1) dan taraf kesalahan yang ditetapkan 0,05 dengan kaidah: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan atau hipotesis penelitian diterima, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan atau hipotesis penelitian ditolak.

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian adalah:

H_a = Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Negeri.

H_o = Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Negeri.

c. Uji Hipotesis 3

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengkaji ada tidaknya pengaruh bimbingan orang tua dan motivasi belajar secara bersama sama terhadap

hasil belajar peserta didik digunakan analisis regresi linier berganda dalam Sugiyono (2018: 307), sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Keterangan:

Y' = Subjek atau nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen dan didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $b(-)$ maka terjadi penurunan.

X_1 = Subjek pada variabel independen 1 yang mempunyai nilai tertentu

X_2 = Subjek pada variabel independen 2 yang mempunyai nilai tertentu

Selanjutnya dikonsultasikan ke F tabel dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = $(n-k-1)$ dan taraf kesalahan yang ditetapkan 0,05 dengan kaidah: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan atau hipotesis penelitian diterima, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan atau hipotesis penelitian ditolak.

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah:

H_a = Terdapat pengaruh bimbingan orang tua dan motivasi belajar secara bersama sama terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Negeri.

H_o = Tidak terdapat pengaruh bimbingan orang tua dan motivasi belajar secara bersama sama terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Negeri.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa hasil belajar akan meningkat apabila bimbingan orang tua dan motivasi belajar yang digunakan tepat.

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Terdapat pengaruh antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik di sekolah dasar negeri.
2. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik di sekolah dasar negeri.
3. Terdapat pengaruh antara bimbingan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika peserta didik di sekolah dasar negeri .

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan peneliti, antara lain:

1. Peserta Didik

Peserta didik harus lebih meningkatkan motivasinya, seperti mandiri dalam belajar, tekun dalam belajar dan memiliki harapan dan cita-cita masa depan. Dengan memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar maka hasil yang didapat juga akan memuaskan.

2. Pendidik

Pendidik hendaknya dapat memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan ketika belajar dan menumbuhkan motivasi belajar terutama kepada peserta didik yang hasil belajarnya masih belum maksimal sehingga hasil belajarnya dapat meningkat.

3. Kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan masukan dan saran kepada pendidik dan juga orang tua untuk dapat meningkatkan bimbingan belajar terhadap peserta didik dan meningkatkan motivasi peserta didik ketika belajar.

4. Orang Tua

Bagi orang tua diharapkan dari hasil penelitian ini menjadi masukan saat membimbing anaknya menjadi lebih baik lagi saat di rumah ketika belajar dalam jaringan (Daring). Sehingga peserta didik lebih termotivasi dalam belajar dirumah dengan bimbingan yang lebih baik tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

5. Peneliti lain

Bagi peneliti lain diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu acuan agar dapat menyusun penelitian yang lebih baik lagi serta peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai bimbingan orang tua dan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Angeningsih, L. R. 2016. *Keluarga dan Pembentukan Karakter Anak*. INDeS. Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arifin, Z. . 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Ayu, I. S. P, dkk. 2020. The Influence of Teacher Teaching and Guidance of Parents on Student Achievement With Mediation of Learning Motivation in Santo Yoseph Denpasar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Jagaditha*. 7(2)
- Babakal, A, dkk. 2013. *Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Anak Usia Sekolah Kelas IV dan V di SD Negeri Kawangkoan Kalamat*. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi Manado. Manado
- Cahyono, A. D . 2016. Pengaruh Persepsi Tentang Bimbingan Belajar Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SDN Wiroborang 4 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2014-2015. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*. 10(2)
- Chatarina. N, dkk. 2020. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science and Phscis Education Journal*. 3(2).
- Dalyono, M. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Deepublish. Yogyakarta.
- Desy. A. N, dkk. 2014. Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 4(1).
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Djamarah, S. B. 2015. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Emda, A. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*. 5(2).
- Fathurrohman, Taufik. 2017. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan*. 10
- Gunarsa. S. D. 2012. *Psikologi untuk Membimbing*. Libri. Jakarta.
- Hamalik, O. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Handoko, M. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Panduan Praktis*. Kanisius. Yogyakarta.
- Hastomo, A. 2015. Bimbingan Orangtua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *PGSD FIP UNY*. 1(1).
- Helmawati. 2014. Pendidikan Keluarga: Teori dan Praktis. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Heruman. 2012. Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Hikmah, S. 2021. Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Usia Dini di RA Jannatu'and Purwakarta Tahun Pelajaran 2019-2020. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. 2(1).
- Iskandar. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. GP Press. Jakarta.
- Jihad dan Abdul. A. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. multi Presindo. Yogyakarta.
- Kasmadi & Sumariah, N. S. 2014. *Panduan Modren Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta .Bandung.
- Lidia. L dan Sri. A. W. 2018. Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. Universitas Sarjanawijata Tamansiswa. Yogyakarta
- Lindawati, dkk. Pengaruh Intensitas Bimbingan Orang Tua, Sarana Prasarana Belajar Dengan Variabel Kontrol Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*. III(2).
- Muhibbin. S. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Novita, L & Agustina. A. 2018. Bimbingan Orang Tua dengan Disiplin Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 2(1).
- Nurishan, A. J. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. PT Refika Aditama. Bandung.

- Nurrita, T. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*. 3(1).
- Prawira, P. A. 2016. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Ramopoly, I. H, dkk. 2019. Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ipa Siswa Kelas IV Sdn 116 Rante Kasimpo Kelas Jauh Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja. *Elementary Journal*. 2(2).
- Rifa'I, A. dan Anni, C. T. 2015. *Psikologi pendidikan*. Universita Negeri Semarang Press. Semarang.
- Runtukahu. J. T dan Kandou. 2016. *Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sadulloh, 2015. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Alfabet. Bandung.
- Sadirman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo. Jakarta.
- Santoso, Bagus. 2010. Korelasi Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V SD. Skripsi. FIP UNY.
- Siregar, Alfin. 2016. *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Universitas Islam Negeri. Sumatera Utara.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta. Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Pedagogja. Yogyakarta.
- Suryabrata, S. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana. Jakarta.
- Susanto, A. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Uno, H. B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Warti, E. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*. 5(2).

- Wahyudin, M. 2018. Pengaruh Intensitas Bimbingan Orang Tua dan Sarana Prasarana terhadap Motivasi Belajar Siswa serta Implikasinya pada Prestasi Belajar. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*. 2(2).
- Yasa, G. S. 2014. *Bimbingan Belajar*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Yusvidha. E. 2017. Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*. 5(2).
- Yusuf, S & Juntika N. 2010. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. . PT Remaja Rosdakarya. Bandung.